

ANALISIS TEORITIS PENGGUNAAN METODE INQUIRY BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR UNTUK MENSTIMULASI KEAKTIFAN BELAJAR

Mujahid¹, Kayma Devinta Putri², Normala Sari³, Azkiatul Fuadah⁴, Danang Isworo Wijayanto⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo, Indonesia

Email: Mujahiddaemao46@gmail.com, kaymadevinta039@gmail.com,
normalasari678@gmail.com, fuadahazkiatul@gmail.com, danangisworo@gmail.com

Abstrak

Permainan tradisional Gobak Sodor memiliki nilai edukatif yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara teoritis penggunaan metode inquiry berbasis permainan Gobak Sodor dalam menstimulasi keaktifan belajar siswa. Metode yang digunakan adalah kajian literatur deskriptif-analitis dengan sumber data berupa buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi metode inquiry dengan permainan Gobak Sodor mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui keterlibatan aktif dalam pemecahan masalah, kerja sama, dan pembelajaran mandiri, serta mendukung pengembangan kemampuan motorik dan pembentukan karakter. Pendekatan ini berpotensi menjadi strategi pembelajaran inovatif sekaligus sarana pelestarian budaya dalam Pendidikan Jasmani sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Inquiry, Permainan Tradisional, Gobak Sodor, Keaktifan Belajar, Pendidikan Jasmani, Sekolah Dasar

Abstract

The traditional game Gobak Sodor has educational values that can be utilized in Physical Education learning at the elementary school level. This study aims to theoretically analyze the use of an inquiry-based method through the Gobak Sodor game in stimulating students' learning activeness. The method employed is a descriptive-analytical literature review, with data sources including books, scientific articles, and relevant previous studies. The results indicate that integrating the inquiry method with the Gobak Sodor game can enhance students' learning activeness through active involvement in problem-solving, collaboration, and independent learning, while also supporting the development of motor skills and character building. This approach has the potential to become an innovative learning strategy as well as a means of cultural preservation in elementary school Physical Education.

Keywords: Inquiry Method, Traditional Games, Gobak Sodor, Learning Activeness, Physical Education, Elementary School

A. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, mulai dari bahasa, adat istiadat, hingga permainan tradisional yang mencerminkan identitas lokal. Keberagaman ini tidak hanya menjadi aset budaya yang harus dilestarikan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai alat untuk menghadapi tantangan modernitas dan globalisasi. Dalam konteks pendidikan, pelestarian permainan tradisional dapat menjadi media yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai kebangsaan sekaligus membentuk karakter siswa (Solikah et al., 2024). Pada tingkat dasar, siswa diajak untuk mengenali nilai-nilai luhur yang terkandung dalam permainan tradisional yang telah diwariskan oleh nenek moyang bangsa ini. Pendidikan dasar dengan demikian menjadi sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa mendatang. Salah satu cara untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam pendidikan adalah melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada aspek kebugaran fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Melalui berbagai aktivitas fisik, siswa dilatih untuk memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, sportivitas, serta mampu bekerja sama dalam tim. Nilai-nilai ini sangat penting untuk

membentuk karakter siswa yang tangguh dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik (Syamsul, 2017).

Permainan tradisional gobak sodor merupakan salah satu permainan tradisional yang memiliki nilai kerjasama yang tinggi, adanya permainan tradisional anak akan berusaha untuk berkerjasama dan menyusun strategi dengan temannya (Nugrahastuti, E., Puspitaningtyas, E., Puspitasari, 2012). Permainan tradisional gobak sodor memiliki nilai-nilai edukatif yang tinggi, seperti kerja sama, disiplin, keberanian, dan tanggung jawab (Syamsurrijal, 2020). Sedangkan pada metode inquiry dalam pendidikan jasmani berfungsi melatih siswa untuk inisiatif sendiri, yang dapat dilaksanakan secara individu ataupun kelompok kecil. Penerapan metode ini yang diintegrasikan dengan permainan gobak sodor melatih siswa lebih dituntut untuk banyak belajar sendiri dan berusaha mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya dalam pengembangan masalah yang dihadapi. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Teoritis Penggunaan Metode Inquiry Berbasis Permainan Tradisional Gobak Sodor Untuk Menstimulasi Keaktifan Belajar”.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur yang bersifat deskriptif-analitis. Peneliti mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis berbagai teori serta temuan penelitian yang berkaitan dengan metode inquiry dan permainan tradisional Gobak Sodor dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar. Sumber data diperoleh dari literatur primer dan sekunder, meliputi buku teks, artikel jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema metode inquiry, keaktifan belajar, dan nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik penelusuran dan penelaahan dokumen tertulis yang sesuai dengan variabel penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Tahapan analisis meliputi reduksi data dengan memilah informasi yang relevan terkait penerapan metode inquiry berbasis permainan Gobak Sodor, penyajian data secara sistematis untuk menggambarkan integrasi kedua unsur tersebut dalam pembelajaran, serta penarikan kesimpulan berupa sintesis teoritis mengenai efektivitas penggabungan metode inquiry dan permainan Gobak Sodor dalam menstimulasi keaktifan belajar siswa sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia dini memiliki karakteristik unik yang cenderung aktif dan ceria, di mana mereka akan merasa sangat bersemangat apabila terlibat dalam kegiatan bermain (Khasanah et al., 2011). Dalam konteks Pendidikan Jasmani, karakteristik ini dapat dioptimalkan melalui permainan tradisional Gobak Sodor yang tidak hanya berfungsi sebagai media stimulasi tumbuh kembang, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kebugaran fisik siswa (PezoaFuentes et al., 2023). Menurut Pahlephi aktivitas dalam permainan ini secara langsung melatih berbagai komponen kebugaran jasmani, seperti kecepatan, kekuatan otot, ketahanan, hingga koordinasi dan reaksi. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa Gobak Sodor merupakan wahana yang akurat untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, sekaligus meningkatkan keterampilan motorik seperti kelincihan dan keseimbangan melalui latihan yang berulang (law of exercise). Efektivitas permainan Gobak Sodor dalam meningkatkan keaktifan belajar sangat bergantung pada model pembelajaran yang diterapkan, yaitu model inquiry.

Melalui model inquiry, siswa diarahkan untuk mengamati, mengelola masalah, dan menyimpulkan strategi secara mandiri saat bermain. Dalam permainan Gobak Sodor, siswa

tidak hanya bergerak secara fisik, tetapi juga melakukan "petualangan" mental untuk memecahkan masalah praktis, seperti mencari celah di pertahanan lawan (Yahman & Rakhmawati, 2019). Selain belajar melalui bermain anak juga melakukan petualangan yang menyenangkan. Berdasarkan temuan penelitian terdahulu pada uji validasi bahwa produk permainan gobak sodor layak digunakan pada anak dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan meningkatkan keaktifan belajar (Gustina, Nuraini, Wulan., 2023). Secara spesifik, permainan ini berpengaruh positif terhadap keterampilan motorik, di mana hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek keseimbangan, kecepatan, dan kelincahan. Fenomena ini didukung oleh teori belajar *law of exercise* dari Edward L. Thorndike yang menyatakan bahwa perilaku yang dilatih secara berulang akan semakin kuat. Melalui perlakuan dalam pembelajaran PJOK berbasis permainan yang terencana, aspek motorik dan *agility* peserta didik dapat berkembang secara optimal (Shahbana et al., 2020).

Keterkaitan antara aspek fisik dan mental pada permainan Gobak Sodor diintegrasikan dengan model pembelajaran *inquiry*. Model *inquiry* merupakan mengelola masalah dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi melalui pengamatan langsung terhadap hal-hal yang dipelajari. Dengan menerapkan model ini, siswa didorong untuk lebih banyak belajar mandiri dan berupaya mengembangkan kreativitas guna memecahkan masalah yang dihadapi dalam permainan. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk memiliki inisiatif sendiri, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil. Hal ini sangat penting karena pendidikan jasmani di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada aspek kebugaran fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa seperti disiplin, tanggung jawab, sportifitas, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam Gobak Sodor, seperti keberanian dan kerjasama, menjadi media yang efektif untuk membentuk karakter siswa yang tangguh dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik (Solikah et al., 2024). Secara teoritis, perpaduan antara aktivitas fisik yang lincah dengan model pembelajaran yang berorientasi pada penemuan ini akan menstimulasi keaktifan belajar secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa hasil belajar merupakan bentuk perubahan pada diri peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dengan demikian, penggunaan metode *inquiry* berbasis permainan tradisional tidak hanya melestarikan kekayaan budaya bangsa Indonesia, tetapi juga menjadi strategi inovatif untuk menghadapi tantangan modernitas dan globalisasi melalui penguatan identitas lokal dan karakter siswa sejak tingkat dasar. (Awe & Benge, 2017).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *inquiry* berbasis permainan tradisional Gobak Sodor memiliki potensi yang kuat dalam menstimulasi keaktifan belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Permainan Gobak Sodor tidak hanya berperan sebagai aktivitas fisik yang menyenangkan, tetapi juga mengandung nilai-nilai edukatif seperti kerja sama, disiplin, keberanian, tanggung jawab, dan sportivitas yang mendukung pembentukan karakter siswa.

Integrasi metode *inquiry* dalam permainan Gobak Sodor mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pengamatan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penyusunan strategi secara mandiri maupun kelompok. Proses ini secara teoritis mampu meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara simultan. Selain itu, aktivitas bermain yang dilakukan secara berulang sesuai dengan prinsip *law of exercise* memperkuat keterampilan motorik, seperti kelincahan, keseimbangan, dan kecepatan, sekaligus meningkatkan keaktifan belajar.

Dengan demikian, secara teoritis metode *inquiry* berbasis permainan tradisional Gobak Sodor merupakan pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif untuk

diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa, tetapi juga berperan dalam pelestarian budaya lokal sebagai bagian dari penguatan identitas bangsa di tengah tantangan modernitas dan globalisasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Andan Gustira, Yuliani Nurani, and Sri Wulan, "Permainan Tradisional Petualangan Gobak Sodor Dan Kemampuan Pemecahan Masalah" 7, no. 1 (2023): 1173–85, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4071>.
- Awe, E. Y., & Bengge, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. In *Journal Of Education Technology* (Vol. 1, Issue 4)
- Khasanah, I., Prasetyo, A., & Rakhmawati, E. (2011). Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Paudia*, 1(1), 59–74. <https://doi.org/10.26877/paudia.v1i1.261>
- Modifikasi Sebut Kata terhadap Kemampuan Mengenal Kata Anak Usia 5-6 Tahun di Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 8(2), 1–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/28729>
- Nugrahastuti, E., Puspitaningtyas, E., Puspitasari, M. (2012). Nilai-Nilai Karakter Pada Permainan Tradisional. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 265–273.
- Pezoa-Fuentes, P., Cossio-Bolaños, M., Urra-Albornoz, C., Alvear-Vasquez, F., Lazari, E., Urzua-Alul, L., De Campos, L. F. C. C., & Gomez-Campos, R. (2023). Fat-Free Mass And Maturity Status Are Determinants Of Physical Fitness Performance In Schoolchildren And Adolescents. *Jornal De Pediatria*, 99(1), 38–44. <https://doi.org/10.1016/J.Jped.2022.03.007>
- Shahbana, E. B., Kautsar farizqi, F., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>
- Solikhah, A. U., Izzah, A., & Valeria, A. H. (2024). Corak Budaya Indonesia dalam Bingkai Kearifan Lokal. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Syamsul, A. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membangun Karakter Peserta Didik. In *JURNAL KARAKTER PESERTA DIDIK FKIP Universitas Negeri Makassar* (Vol. 1, Issue 1, p. 3). UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Syamsurrijal, A. (2020). Bermain Sambil Belajar: Permainan Tradisional Sebagai Media Penanaman Nilai Pendidikan Karakter. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.37812/zahra.v1i2.116>
- Yahman, E. A., & Rakhmawati, N. I. S. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor